

“Pekerjaan telekomunikasi”

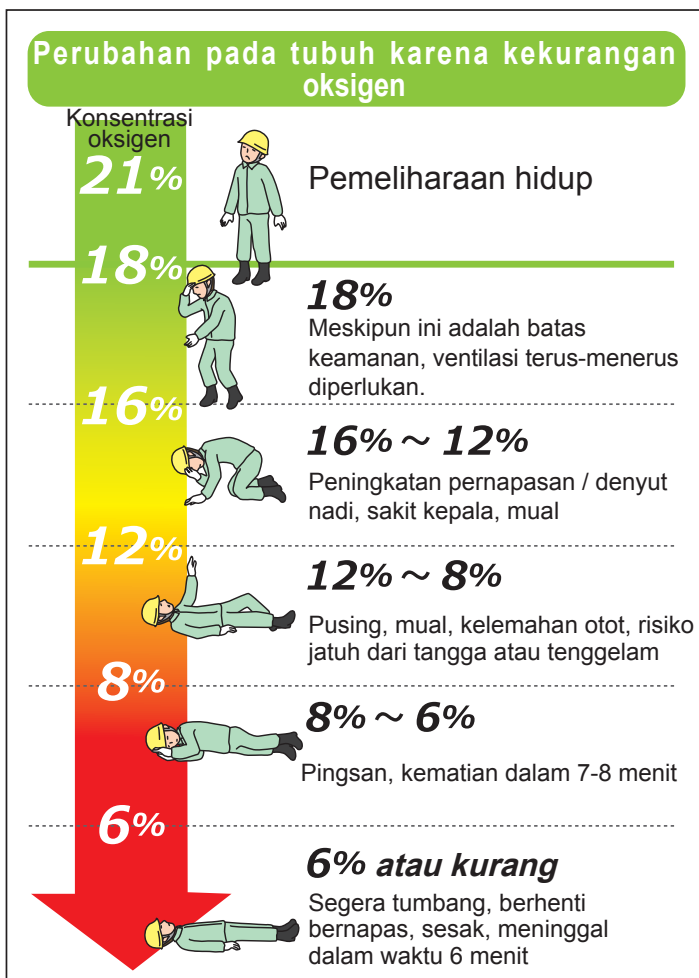
Poin-poin penting untuk Keselamatan dan kesehatan Anda

Pencegahan kekurangan oksigen / keracunan karbon monoksida

(1) Kekurangan oksigen

Sekitar 78% komponen udara adalah nitrogen dan sekitar 21% adalah oksigen, yang mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Keadaan di mana konsentrasi oksigen di udara kurang dari 18% disebut keadaan kekurangan oksigen.

Ini sangat berbahaya karena menghirup udara dengan konsentrasi oksigen rendah satu kali dapat menyebabkan kematian.



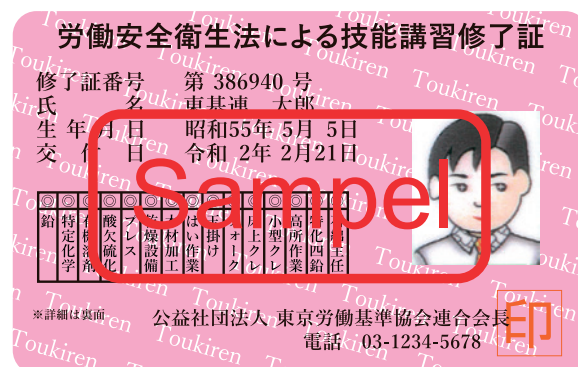
- Untuk mencegah kekurangan oksigen, penting untuk menyediakan ventilasi yang memadai, mengukur konsentrasi oksigen, dan menggunakan peralatan pelindung seperti respirator udara. Mari ambil langkah-langkah sesuai dengan instruksi dari administrator.
- Jika kolega Anda pingsan karena anoksia dan Anda akan membantu tanpa mengambil tindakan apa pun juga dapat menyebabkan Anda terkena anoksia. Selalu gunakan peralatan pelindung saat Anda pergi mencari bantuan.

(2) Penunjukan kepala operasi kekurangan oksigen dan melaksanakan pendidikan khusus

Ketika bekerja di tempat di mana ada risiko kekurangan oksigen atau keracunan hidrogen sulfida, atasan harus menunjuk kepala operasi bahaya kekurangan oksigen untuk mencegah terjadinya kekurangan oksigen.

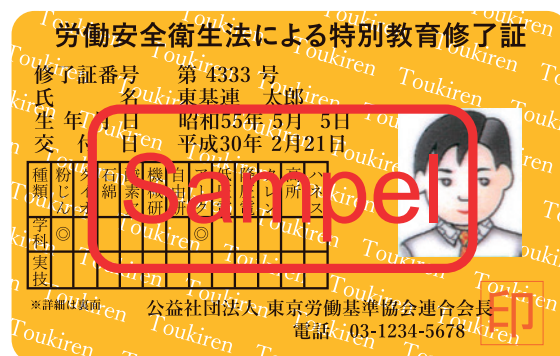
Penunjukan kepala operasi kekurangan oksigen

Anda akan ditunjuk dari mereka yang telah menyelesaikan kursus keterampilan pemimpin tugas bahaya kekurangan oksigen atau kursus keterampilan tugas bahaya kekurangan oksigen / hidrogen sulfida.



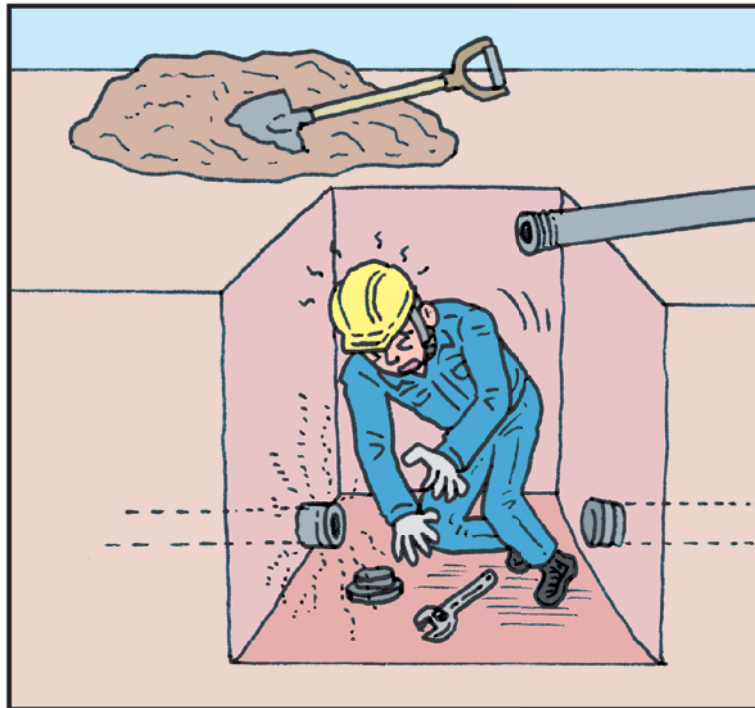
Implementasi pendidikan khusus

Tugas yang berhubungan dengan pekerjaan bahaya kekurangan oksigen dilakukan oleh orang-orang yang terlatih khusus.

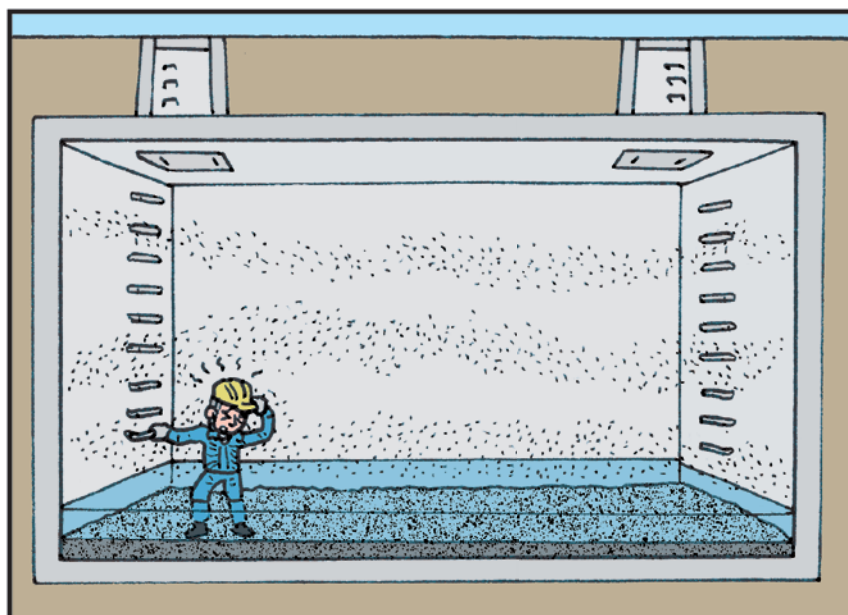


(3) Lokasi kekurangan oksigen (contoh)

■ Kekurangan oksigen karena kebocoran gas propana

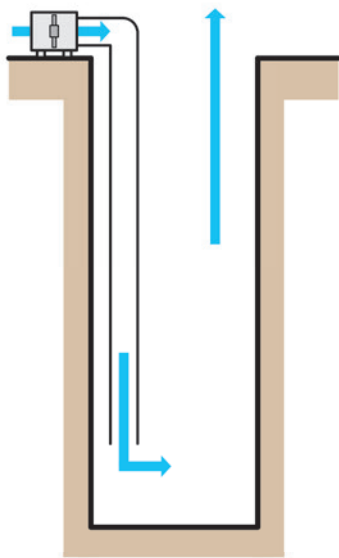


■ Tempat di mana terdapat air untuk waktu yang lama, seperti lubang got (Konsumsi oksigen oleh bakteri aerob dalam limbah)

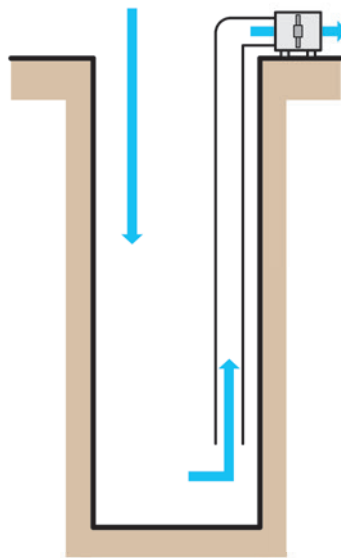


(4) Ventilasi untuk mencegah kekurangan oksigen

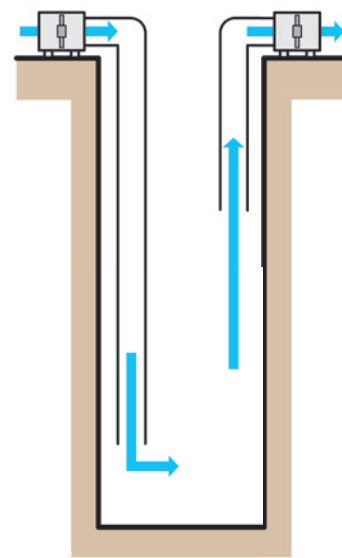
Memasang ventilasi untuk konsentrasi oksigen di tempat kerja ketika melakukan pekerjaan berbahaya yang kekurangan oksigen kecuali jika ventilasi tidak memungkinkan untuk mencegah ledakan, oksidasi, dll. Atau sangat sulit untuk memasang ventilasi karena sifat pekerjaan, konsentrasi oksigen harus dijaga di atas 18% dan konsentrasi hidrogen sulfida di bawah 10 ppm.



① Tipe penghisap



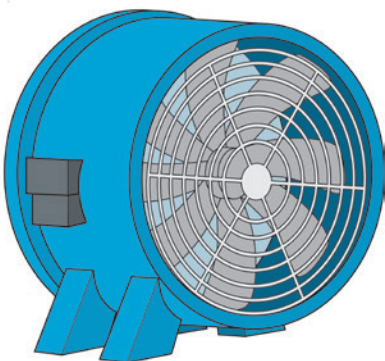
② Tipe hembusan



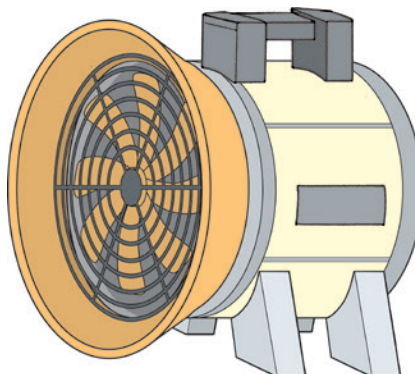
③ Tipe hembusan dan penghisap

Jenis blower

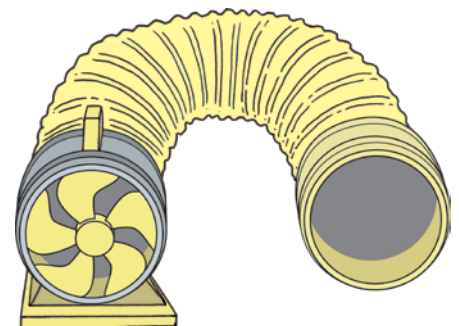
Kipas turbo



Blower udara portabel

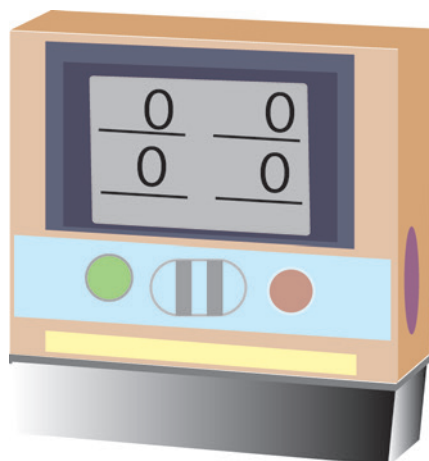


Blower udara portabel dan saluran udara spiral



(5) Tindakan pencegahan untuk ventilasi untuk mencegah kekurangan oksigen

- Ventilasi dilakukan di bawah arahan seorang kepala operasi, tetapi seorang pekerja juga harus memahami dasar-dasarnya.
1. Ventilasi harus dipasang sebelum mengukur konsentrasi oksigen.
 2. Saat melakukan pengukuran ventilasi dan konsentrasi, gunakan peralatan pelindung seperti alat pernapasan udara.
 3. Saat menggunakan ventilasi jenis pasokan udara, jangan letakkan apa pun yang menghasilkan gas buang, seperti generator, di dekat saluran masuk pasokan udara.
 4. Saluran masuk pembuangan udara harus sedekat mungkin dengan udara yang akan dibuang.
 5. Saat menerapkan ventilasi pembuangan udara, jangan izinkan pekerja memasuki area di sekitar saluran keluar pipa pembuangan udara.
 6. Saat menerapkan ventilasi jenis peledakan dan pembuangan, pisahkan lubang masuk udara dan lubang keluarnya sehingga area kerja dapat berventilasi beraturan.
 7. Selama bekerja, jangan hentikan sistem ventilasi.
 8. Jangan pernah gunakan oksigen dari tabung gas oksigen.



Alat pengukur kadar oksigen

(6) Mengukur konsentrasi oksigen, dll.

Seorang kepala operasi mengukur konsentrasi oksigen dan hidrogen sulfida di tempat kerja sebelum memulai pekerjaan untuk hari itu. Penting juga untuk mengukur ketika semua pekerja meninggalkan tempat kerja setelah jam istirahat, dll., Atau ketika mereka mulai bekerja lagi, atau ketika ada kelainan pada tubuh pekerja atau sistem ventilasi, dll.

Dalam mengukur, perhatian harus diberikan pada hal-hal berikut.

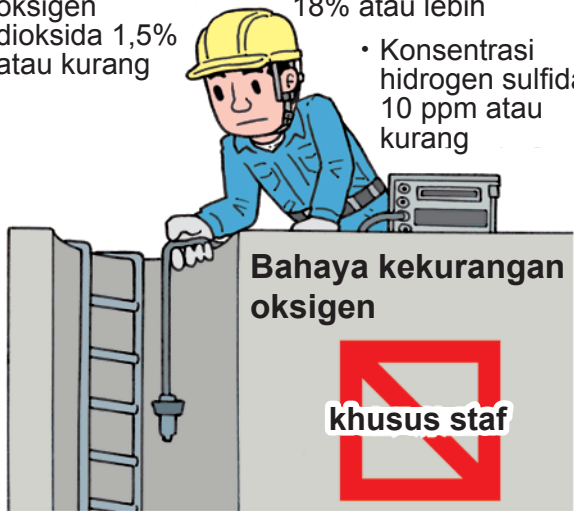
1. Pada prinsipnya, pengukuran harus dilakukan dari luar, bukan masuk ke dalam.
2. Saat masuk ke dalam untuk pengukuran, gunakan respirator udara, dll., Dan gunakan sistem penangkapan jatuh perorangan (perlengkapan pencegahan jatuh) bila diperlukan.
3. Tugaskan seorang penjaga untuk mengukur.

Sebelum bekerja

Ukur konsentrasi oksigen

- Konsentrasi oksigen dioksida 1,5% atau kurang

- Konsentrasi oksigen 18% atau lebih
- Konsentrasi hidrogen sulfida 10 ppm atau kurang



Bahaya kekurangan oksigen

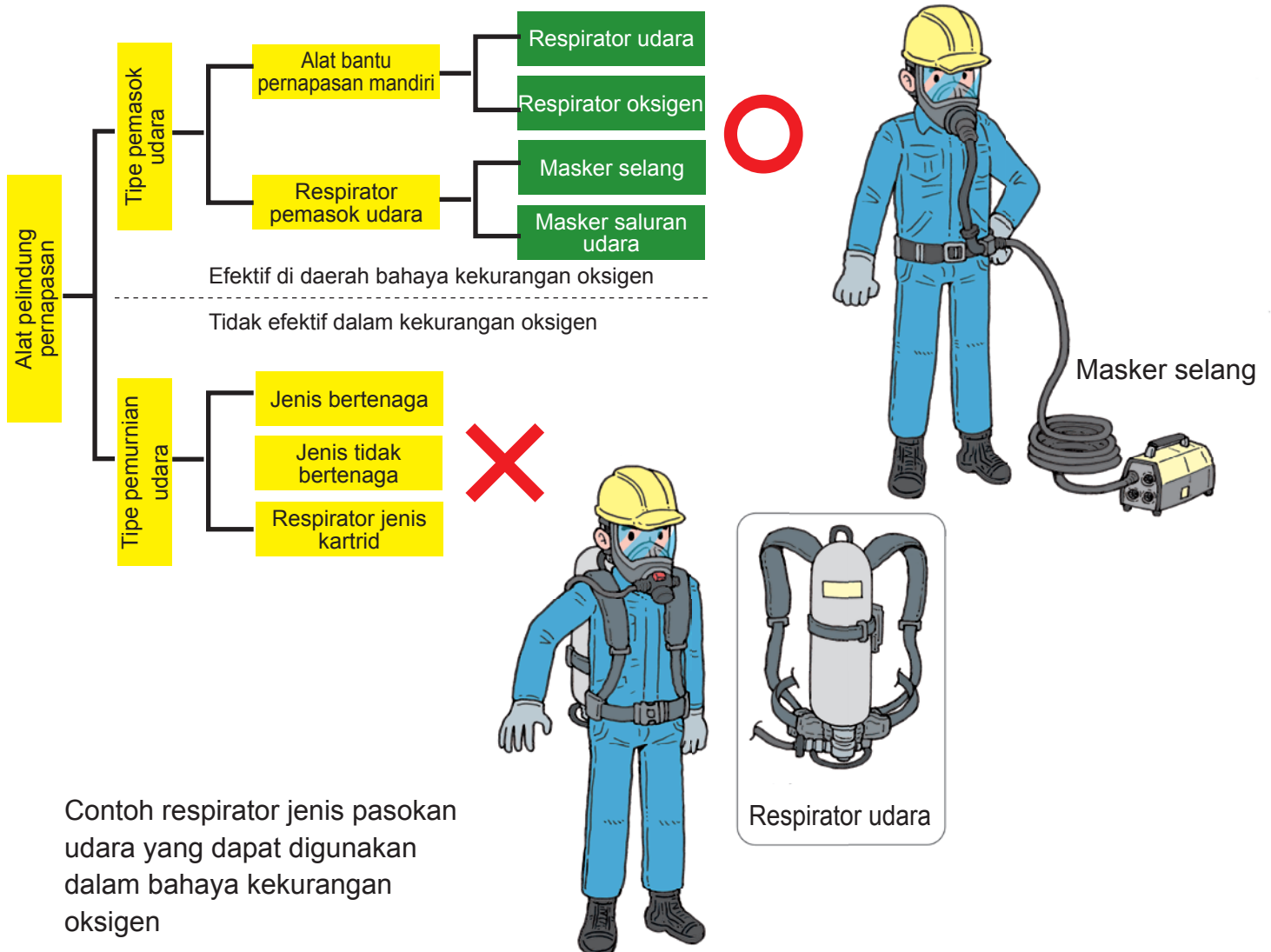
khusus staf

Bekerja sesuai dengan instruksi dari kepala pekerjaan

Kepala operasi

(7) Penggunaan peralatan pelindung pernafasan untuk mencegah kekurangan oksigen

Ketika bekerja di daerah bahaya kekurangan oksigen, perlu untuk mengulangi konsentrasi oksigen dan pengukuran konsentrasi hidrogen dan ventilasi untuk menjaga konsentrasi oksigen di atas 18% dan konsentrasi hidrogen sulfida di bawah 10 ppm. Namun, ketika bekerja di tempat yang secara teknis sulit untuk mengukur konsentrasi atau ventilasi sebelum mulai bekerja, atau ketika diselamatkan pada saat terjadi kecelakaan, perlu menggunakan peralatan pelindung untuk bernafas untuk mencegah hipoksia dan bencana sekunder. Gunakan respirator jenis pasokan udara atau masker selang.



(8) Pencegahan keracunan karbon monoksida

Karena karbon monoksida adalah gas yang tidak berwarna dan tidak berbau, sering dihirup tanpa diketahui. Keracunan karbon monoksida terjadi karena pengoperasian mesin pembakaran internal seperti generator di tempat-tempat di mana ventilasi tidak memadai dan penggunaan tungku briket yang digunakan untuk pengeringan beton.

Jangan menggunakan mesin pembakaran internal atau tungku briket di tempat dengan ventilasi yang tidak memadai.

